

BAB V

PENUTUP

Pada BAB ini berisikan kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian di lapangan yang telah dilakukan serta saran-saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya kepada komunitas Arkamaya.majalaya, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

5.1.1 Tujuan Strategi Komunikasi Komunitas Arkamaya Dalam Mensukseskan Siswa Bimbingan Belajar Untuk Lulus Program SNMPTN/SBMPTN

Tujuan dari strategi komunikasi komunitas arkamaya dari hasil wawancara dan observasi lapangan menunjukkan bahwa mereka berhasil menerapkan setiap kegiatan dan program yang diadakan untuk mensukseskan siswa bimbingan belajar untuk lulus program SNMPTN/SBMPTN.

5.1.2 Rencana Strategi Komunikasi Komunitas Arkamaya Dalam Mensukseskan Siswa Bimbingan Belajar Untuk Lulus Program SNMPTN/SBMPTN

Apa pun bentuk strategi ini, strategi yang diterapkan arkamaya adalah strategi wortel terantai bahwa semua strategi wortel terantai ini berasumsikan bahwa komunikator dapat meningkatkan probabilitas untuk memperoleh respons

yang diinginkan apabila komunikator memberikan kepada seseorang imbalan. Orang cenderung untuk berbuat sesuatu yang komunikator inginkan apabila orang itu dapat menikmatinya, memperoleh untung, dan terhibur oleh pemberian itu. Dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan oleh komunitas Arkamaya.majalaya Bandung, pada awalnya dapat disimpulkan bahwa perencanaan kegiatan merupakan tahap awal dan penting untuk kelancaran kegiatan tersebut kepada anggota komunitas yang menjadi dasar dalam kerjasama mensukseskan program didalamnya. Diskusi yang selalu dilakukan oleh para anggotanya menjadikan komunitas ini semakin erat hubungannya satu dengan yang lainnya, termasuk hubungan kerjasama dalam kegiatan belajar mengajar untuk lulus program SNMPTN/SBMPTN para siswa. Diskusi yang mereka lakukan bersifat informal, tidak dengan situasi yang terlalu serius sehingga segala ide dan pendapat dari setiap anggota komunitas dapat mengalir tanpa ada rasa takut. Begitu juga dengan berbagi informasi / sharing yang dilakukan setiap pengurus komunitas Arkamaya Bandung dalam setiap berbagai kegiatan yang mereka adakan, mengingat komunitas ini juga merupakan komunitas belajar mengajar. Hal ini dapat mempengaruhi hubungan. Kegiatan belajar mengajar yang terjadi baik dalam komunitas itu sendiri ataupun komunitas dengan pihak lainnya.

5.1.3 Kegiatan Strategi Komunikasi Komunitas Arkamaya Dalam Mensukseskan Siswa Bimbingan Belajar Untuk Lulus Program SNMPTN/SBMPTN

Komunitas Arkamaya Bandung dalam mengamati hasil dari beberapa rangkaian diatas. Hal ini dilakukan baik secara personal maupun komunitas secara

keseluruhan. Memperhatikan aspek-aspek yang diamati seperti respon siswa siswi terhadap konten yang mereka sajikan salah satunya. Dengan waktu yang terjangkau singkat, mereka cukup untuk melihat bagaimana respon masyarakat serta siswa siswi. Selain itu hasil dari monitoring dapat menjadi bahan untuk pengembangan selanjutnya. Hal ini dapat membangun kembali kreatifitas dan ide-ide yang baru. Ini dapat dilihat dari bagaimana anggota komunitas terus mengembangkan sayap program kegiatan untuk mensukseskan siswa – siswi untuk lulus program SNMPTN/SBMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri/ Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri) mereka menjadi lebih luas dan baik. Komunitas Arkamaya Bandung melakukan hal ini untuk membentuk profesionalitas dalam bidang yang mereka pilih saat ini, yaitu dunia pendidikan.

Komunitas Arkamaya Bandung menjalankan tahapan-tahapan dari Strategi Komunikasi Komunitas, walaupun tidak secara maksimal. Para anggota komunitas Arkamaya Bandung memfokuskan diri mereka kepada Arkamaya yang menjadi media utama dalam melakukan kegiatan belajar mengajar mereka untuk mensukseskan siswa siswi lulus program SNMPTN/SBMPTN. Hal ini yang menjadikan beberapa tahapan dalam strategi komunikasi komunitas yang dilakukan oleh komunitas Arkamaya Bandung memang tidak dilakukan secara maksimal.

Untuk perencanaan kegiatan, komunitas Arkamaya Bandung sudah maksimal dari diskusi dan sharing yang mereka lakukan serta pembagian kerja yang sesuai dengan kekuatan dari masing-masing pengurusnya. Sementara itu untuk bagian kegiatan program, komunitas ini memang tidak berfokus dalam hal ini

karena semua konten yang mereka sudah lemparkan kemedial yang mereka pilih tidak hanya dilihat untuk sesaat saja.

Secara umum, komunitas ini menjalankan strategi komunikasi komunitas mereka secara informal. Dalam industry kreatif terkadang cara ini cukup ampuh, karena suasana belajar mengajar. Kendati demikian, hal tersebut tidak menjadikan komunitas ini tidak dapat memperlebar dan memperkuat kerjasama mereka, baik didalam komunitas maupun dengan pihak lainnya.

5.1.4 Pesan yang disampaikan Strategi Komunikasi Komunitas Arkamaya Dalam Mensukseskan Siswa Bimbingan Belajar Untuk Lulus Program SNMPTN/SBMPTN

Menurut founder Arkamaya pesan yang ingin disampaikan sesuai dengan teori yang ada dalam strategi komunikasi komunitas adalah perencanaan dalam penyampaian pesan melalui kombinasi berbagai unsur komunikasi seperti frekuensi, formalitas, isi dan saluran komunikasi sehingga pesan yang disampaikan mudah diterima dan dipahami serta dapat mengubah sikap atau perilaku sesuai dengan tujuan komunikasi Founder Arkamaya yakni Zahra mengatakan “Kalau aku sih pesan ke anak-anak tuh maksudnya tujuannya bukan cuman lulus terus kuliah gitu, tapi maksudnya tuh kita harus balik lagi lah ke masyarakat gitu ... kita tuh mau menjadi orang yang bermanfaat gitu bua bumi ini.”¹

¹ Lampiran 15. Hasil Wawancara Informan Kunci Zahra

5.1.5 Media yang digunakan Strategi Komunikasi Komunitas Arkamaya Dalam Mensukseskan Siswa Bimbingan Belajar Untuk Lulus Program SNMPTN/SBMPTN

Pengembangan media merupakan bentuk suatu pemerataan rangkaian kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya. Mengembangkan media yang cocok untuk setiap kegiatan komunitas Arkamaya.majalaya kabupaten Bandung membuat komunitas ini mencapai segala tujuan yang mereka sudah tetapkan pada awanya. Komunitas memilih media atau platform lulusnegeri, instagram, google meet, zoom, whatsapp sebagai media yang tepat untuk saat ini dalam menyebarkan informasi karena aplikasi ini sedang digandrungi pada saat ini. Hal ini juga yang membuat kegiatan belajar mengajar menjadi makin erat dalam komunitas ini karena dengan mudahnya setiap anggota mengakses aplikasi lulusnegeri, instagram, google meet, zoom, dan whatsapp. Komunitas juga mempersiapkan konten yang mereka butuhkan untuk dihantarkan melalui media yang mereka pilih untuk sebagai penyambung dengan para siswa ataupun pengajar mereka. Dengan adanya divisi khusus yang mempersiapkan konten, anggota saling bekerjasama dalam memenuhi konten yang mereka butuhkan tersebut. Foto dan video maupun kata-kata yang berkaitan tentang konten tersebut dibicarakan secara bersama-sama. Eksekusi media menjadi memudahkan segala sesuatu yang sudah mereka rencanakan dan kembangkan menjadi sebuah pesan yang dapat disampaikan kepada khalayak banyak secara langsung. Kesiapan konten dan anggota menjadi faktor utama dalam tahapan ini. Segala sesuatu mereka persiapkan sebelum konten yang mereka sajikan dapat dilihat oleh siswa, pengajar, dan masyarakat luas tentunya. Kelebihan dalam

media yang mereka pilih juga dipergunakan sebaik mungkin, walaupun tidak secara maksimal. Fitur-fitur yang berguna dalam media yang mereka pilih membantu mereka mempersiapkan konten apa saja yang mereka butuhkan. Seperti fitur gratis yang dimiliki oleh lulusnegeri itu sendiri tidak dilakukan, begitu juga dengan fitur story yang bersifat daily karena setiap acara berlangsung mereka sempat untuk mendokumentasikannya secara detail. Melalui media yang mereka pilih, konten yang terbentuk dapat diterima dengan baik saat khalayak banyak menerima informasi tersebut dalam media yang mereka miliki. Hal ini menjadikan tujuan dari komunitas Arkamaya Bandung dalam memperkenalkan lebih luas lagi kegiatan dan keberadaan komunitas ini semakin mudah.

5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus mampu memberikan sesuatu yang berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, instansi atau lembaga serta berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran- saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan ini adalah sebagai berikut :

5.2.1 Saran Bagi Komunitas Arkamaya Bandung.

1. Komunitas membuat sebuah kegiatan yang menjadikan komunitas Arkamaya Bandung ini sebagai pilar utama dalam acara tersebut, seperti Arkamaya goes to school yang dapat mengadakan belajar dan latihan try out mingguan yang disediakan oleh komunitas Arkamaya Bandung dengan dan permainan seru sebagai tambahan konten didalamnya. Hal ini akan menambah pengetahuan masyarakat dan siswa siswi terhadap komunitas ini

dan juga menjadi hal pembeda dari komunitas lainnya dengan menunjukkan ciri khas dari komunitas Arkamaya Bandung dalam acara ini.

2. Mengadakan Arkamaya talkshow mengenai perkuliahan atau dunia kampus seperti apa. Hal ini akan berpengaruh kepada kredibilitas dari komunitas ini sendiri. Selain itu komunitas dapat mencari dan menemukan beberapa SDM yang potensial dalam mata pelajaran yang diujikan SBMPTN untuk kedepannya. Kegiatan ini juga membantu masyarakat yang ingin mengetahui dan terjun dalam dunia perkuliahan.

3. Memperkuat konten dengan konsep yang mereka inginkan.

Dengan adanya konsep yang baik dan dapat diterima masyarakat maupun siswa siswi akan menjadi nilai lebih bagi komunitas. Sebagai contoh, untuk pemilihan foto, tone warna, element yang ada didalam foto disesuaikan dengan konsep yang mereka inginkan.

4. Memaksimalkan kembali media yang sudah dijalankan saat ini.

Media Instagram yang mereka pilih diharapkan terus berkembang dari konten dan jangka waktu update. Menangkap beberapa moment baik dalam event ataupun daily akan membantu dalam hal memperkaya portofolio yang berguna dalam memperkenalkan komunitas ini.

5.2.2 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Bagi peneliti selanjutnya, di harapkan saran dan kritik yang membangun untuk komunitas-komunitas yang menjadi objek dari penelitian. Peneliti juga berharap, penelitian ini dapat menjadi bahan sebuah pengalaman dan

pembelajaran untuk penelitian-penelitian selanjutnya dengan objek yang serupa.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan memiliki rasa ingin tahu dan ketertarikannya dalam bidang yang mereka ingin teliti terlebih dahulu. Hal ini membuat penelitian menjadi terasa menyenangkan dan banyak hal yang dapat dilihat dari realita yang dapat dijadikan sebuah bahan penelitian selanjutnya.